

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh untuk ditarik suatu kesimpulan secara umum mengenai masalah yang ada.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada usaha kripik tunas Kota Metro. Metode yang dilakukan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling method*. Responden pada penelitian ini yaitu Pegawai Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Metro. Responden yang dipilih yaitu berdasarkan kriteria berikut yaitu:

1. Pegawai Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Metro yang bekerja lebih dari 5 tahun
2. Pegawai Keuangan dan Akuntansi terutama dengan bagian-bagian yang terkait untuk mendapatkan data yang berhubungan langsung dengan Akuntansi keuangan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Metro.

Adapun Sampel Penelitian ini adalah:

No	Sampel	Jumlah
1	Kepala Dinas	1 orang
2	Bendaharawan	2 orang
3	Kasubbag tata usaha	1 orang
4	Kasi pemeliharaan	1 orang
5	Kasi Peningkatan kualitas permukiman	1 orang
Jumlah		6 orang

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian adalah 6 orang.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh sebagai pendukung penulisan ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Metro berupa data mengenai proses penyusunan keuangan daerah, proses pengesahan keuangan daerah, proses pelaksanaan keuangan daerah, proses pengawasan keuangan daerah, proses pengesahan perhitungan keuangan daerah, serta

kebijakan akuntansi yang diterapkan yaitu mengacu pada Permendagri Nomor 64 Tahun 2013.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Metro dalam bentuk jadi seperti Sejarah singkat, visi dan misi, serta struktur organisasi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Metro, dan bukti pencatatan laporan keuangan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman berupa buku harian, bukti pencatatan kas masuk dan kas keluar, laporan posisi keuangan, laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan posisi keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan dua metode yaitu :

1. Wawancara langsung dengan pejabat terkait seperti kepala dinas, para bendaharawan beserta staf, kasubbag tata usaha, serta kasi pemeliharaan dan peningkatan kualitas permukiman.
2. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengkopi file-file yang berhubungan dengan penulisan ini yang didapat langsung dari bendaharawan bersangkutan serta memotokopi dokumen-dokumen penting lainnya seperti buku harian dinas, pencatatan kas masuk dan kas keluar, serta laporan-laporan keuangan dinas yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas laporan Keuangan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan selanjutnya dikembangkan.

Pada teknik analisis data ini, penulis menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan juga teori.